

PEREMPUAN DALAM BAYANG CAROK

Kekerasan,
Kehormatan, dan
Patriarki Madura



PEREMPUAN DALAM BAYANG CAROK

(Kekerasan, Kehormatan, dan Patriarki Madura)

**Arinal Haq Fauziah, Ubaidillah Rohim,
Ericha Rohmatillah, Rohmatul Umah, Atikatul Adawiyah,
Maryamah, Juwairiyah**



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PEREMPUAN DALAM BAYANG CAROK:

Kekerasan, Kehormatan, dan Patriarki Madura

Copyright @2025 by: Arinal Haq Fauziah. dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Arinal Haq Fauziah, Ubaidillah Rohim,
Ericha Rohmatillah, Rohmatul Umah, Atikatul Adawiyah,
Maryamah, Juwairiyah

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Nur Kasanah, S.E.I.

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc

Zeinal Abidin, S.Pd.

15,5 x 23 cm, vi + 114 halaman

Cetakan ke-1, Desember 2025



QRCBN 62-1307-3736-031

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

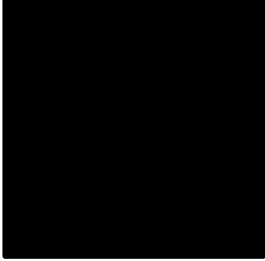
Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul Perempuan dalam Bayangan Carok: Kekerasan, Kehormatan, dan Patriarki Madura ini dapat diselesaikan dan dihadirkan ke hadapan pembaca. Buku ini lahir dari kegelisahan akademik sekaligus keprihatinan sosial terhadap praktik kekerasan berbasis kehormatan yang masih mengakar dalam masyarakat Madura, serta dampaknya yang sering kali luput dari perhatian, khususnya terhadap perempuan.

Carok kerap dipahami secara sempit sebagai konflik antarindividu atau ekspresi keberanian laki-laki dalam mempertahankan harga diri. Namun, di balik narasi heroisme dan maskulinitas tersebut, terdapat realitas sosial yang lebih kompleks dan problematis. Perempuan sering kali ditempatkan sebagai simbol kehormatan keluarga, sekaligus menjadi pihak yang menanggung konsekuensi paling berat dari kekerasan yang terjadi. Tubuh, perilaku, dan moralitas perempuan dikonstruksi sedemikian rupa dalam kerangka budaya patriarki, sehingga mereka berada dalam posisi yang rentan, terkontrol, dan kerap disalahkan.

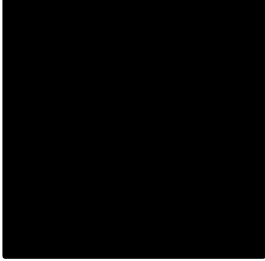
Buku ini berupaya menghadirkan pembacaan kritis terhadap carok tidak semata sebagai tradisi lokal, tetapi sebagai fenomena sosial yang berkaitan erat dengan struktur kekuasaan, ideologi patriarki, konstruksi maskulinitas, serta mekanisme kontrol sosial dalam masyarakat Madura. Melalui pendekatan sosiologis, antropologis, dan gender, buku ini

menguraikan bagaimana nilai kehormatan dibangun, diwariskan, dan dilegitimasi, serta bagaimana perempuan mengalami kekerasan berlapis, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun simbolik dalam konfigurasi budaya tersebut.

Penulis menyadari bahwa membahas carok dan budaya Madura merupakan wilayah yang sensitif, karena menyangkut identitas, tradisi, dan nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Oleh karena itu, buku ini tidak dimaksudkan untuk menghakimi atau mereduksi kebudayaan Madura sebagai budaya kekerasan, melainkan untuk membuka ruang dialog kritis dan reflektif agar nilai-nilai lokal dapat ditafsirkan secara lebih adil, manusiawi, dan kontekstual dengan perkembangan zaman.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosial-budaya, gender, dan kekerasan berbasis kehormatan, serta menjadi bahan refleksi bagi akademisi, mahasiswa, pemerhati isu perempuan, praktisi sosial, dan masyarakat luas. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Semoga buku ini memberi manfaat dan membuka ruang kesadaran baru tentang pentingnya keadilan, kemanusiaan, dan perlindungan terhadap perempuan dalam bingkai budaya lokal.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 GENEALOGI CAROK DAN KEKERASAN KEHORMATAN DI MADURA.....	1
A. Konteks Kultural dan Identitas Madura sebagai Dasar Lahirnya <i>Carok</i>	1
B. Sejarah dan Genealogi Carok dalam Tradisi Lokal.....	3
C. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya <i>Carok</i>	5
BAB 2 STRUKTUR SOSIAL DAN RELASI KEKUASAAN DALAM MASYARAKAT MADURA	11
A. Pendahuluan	11
B. Stratifikasi Sosial Masyarakat Madura.....	13
C. Sistem <i>Ondhâgghâ Bhâsa</i> (Tingkat Tutur Bahasa) ...	14
D. Relasi Keluarga dan Kekerabatan	15
E. Kategori Sosial: “Yang Terhormat” dan “ Yang Tercela”	17
F. Penutup.....	18
BAB 3 IDEOLOGI PATRIARKI SEBAGAI KERANGKA BUDAYA MADURA.....	21
A. Analisis Teori Patriarki dalam Konteks Lokal Madura	22

B. Pembagian Peran dalam Struktur Madura.....	23
C. Laki-laki sebagai Penopang Kehormatan	23
D. Perempuan sebagai Penjaga Rumah Tangga dan Moralitas	23
E. Dampak Sosial Pembagian Peran	24
F. Kewajiban Moral dan Norma Sosial	24
G. Otoritas Laki-Laki dalam Keluarga dan Masyarakat	25
H. Legitimasi Sosial terhadap Dominasi Laki-Laki atas Perempuan.....	26
I. Legitimasi Tradisi	26
J. Legitimasi Agama.....	26
K. Legitimasi Moralitas Sosial	26

BAB 4 MASKULINITAS MADURA: KEKUASAAN, GENGSI, DAN KEKERASAN 29

A. Produksi Maskulinitas Madura.....	30
B. Konsep “Jalan-Jalan” sebagai Simbol Kemandirian Laki-Laki	30
C. Keberanian dan Tantangan sebagai Pilar Maskulinitas	31
D. Heroisme Lokal dan Narasi Keperkasaan	32
E. Maskulinitas dan Kewajiban Mempertahankan Kehormatan melalui Carok.....	32
F. Transformasi Maskulinitas Madura di Era Modern.....	33

BAB 5 KONSTRUKSI TUBUH PEREMPUAN SEBAGAI PENJAGA KELUARGA MERTABAT KELUARGA 35

A. Kesimpulan.....	41
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon, H., S. (2015), Stratifikasi Sosial Dan Kesadaran Kelas. Salam; *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 2(1), 32-48. DOI: 10.15408/sjsbs.v2i1.2239.
- Alfarisi, M. S., & Bawono, Y. (2024). Pengambilan Keputusan Melajang Pada Perempuan Etnis Madura: Sebuah Studi Fenomenologis. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 26(1), 7-23. <https://doi.org/10.26623/Jdsb.V26i1.8874>
- Ali, M. (2010). Akomodasi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Madura Mengenai Penyelesaian Carok Dalam Hukum Pidana. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 17(1), 85-102. <https://journal.uin.ac.id/IUSTUM/Article/View/3900>
- Ali, Mahrus. (2010). "Akomodasi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Madura Mengenai Penyelesaian Carok Dalam Hukum Pidana." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 17(1).
- Aminah, S., Koesbardiati, T., & Hartanto, A. L. (2025). *Carok: Praktik Kekerasan Hegemonik Dalam Kontestasi Kuasa Di Ranah Sosial-Kultural Dan Politik*. Prenada Media.
- Aminah, S., Koesbardiati, T., & Hartanto, A. L. (2025). *Carok: Praktik Kekerasan Hegemonik Dalam Kontestasi Kuasa Di Ranah Sosial-Kultural Dan Politik*. Prenada Media.
- Aminah, S., Koesbardiati, T., & Hartanto, A. L. (2025). *Carok: Praktik Kekerasan Hegemonik Dalam Kontestasi Kuasa Di Ranah Sosial-Kultural Dan Politik*. Prenada Media.
- Anas Muhammad, (2022), Perempuan Dalam Tinjauan Sejarah, Identitas, Dan Gender. Dewaruci; *Jurnal Studi dan Sejarah Pengajarnya*, 1(1), 50-55.

- Doi:<https://jurnal.anfa.co.id/index.php/dewaruci/article/view/58>
- Anhary Putri Tania, (2023), Kajian Sosial Islam Terhadap Patriarki dan Bias Gender di Madura. *Al-Mada; Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 6(2), 32-48. Doi: <https://doi.org/10.31538/almada.v6i2>
- Anwar, F. (2024). *Representasi Perempuan Madura Dalam Kumpulan Cerpen Paraban Tuah Karya Elok Teja Suminar: Kajian Feminisme* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Malang).
<https://Repository.Unisma.Ac.Id/Handle/123456789/9768>
- Arifin, S. (2017). Masalah sosial masyarakat Madura dalam kumpulan cerpen mata blater karya mahwi air tawar. *Jurnal widyaloka ikip widya darma*, 4(2), 198-209. Journal WidyaLoka
<https://share.google/Yw0gCbk6UPgzG6OF2>.
- Asiyah, B., & Muttaqin, D. (2021). Aspek-Aspek Psikologis Dalam Budaya Carok. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 392-402.
[Http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/INSI-GHT/...](http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/INSI-GHT/...)
- Asiyah, B., & Muttaqin, D. (2021). Aspek-Aspek Psikologis Dalam Budaya Carok. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 392-402.
<https://Repository.Ubaya.Ac.Id/39927/>
- Ayuanita, K. & Masyithah Maghfirah Rizam. (2025). Relasi Kuasa dalam Ondhaggha Bhasa pada Masyarakat Madura. Ghancaran: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 500 – 519. DOI 10.19105/ghancaran.v6i2.15884.
- Bawono, Y., dkk. (2024). *Psikologi Indigenous*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Bustami, A. L. (2014). Carok: Konflik kekerasan dan harga diri orang Madura. *Antropologi Indonesia*.

- Cahyono, H. (2019). *Model Mediasi Penal Dalam Penanggulangan Konflik Kekerasan (Carok) Masyarakat Madura Berdasarkan Local Wisdom*. Deepublish.
- Damayanti, R., & Tena, T. (2023). Interferensi Bahasa Indonesia Pada Video Vlog Ayu Ting-Ting Berkunjung Ke Bebek Carok. *J-LELC: Journal Of Language Education, Linguistics, And Culture*, 3(2), 152-157. <https://doi.org/10.25299/J-Lelc.2023.12920>
- Dartiningsih, B. E. (2022). *Budaya Dan Masyarakat Madura*. Penerbit Adab.
- Dartiningsih, B., E. (2022). *Budaya dan Masyarakat Madura*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- De Jonge, H. (2013). "Kinship and Social Control in Madura." *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*.
- Djarmiko, W. P. (2019). Rekonstruksi Budaya Hukum Dalam Menanggulangi Carok Di Masyarakat Madura Berdasar Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Sarana Politik Kriminal. *Jurnal Hukum Progresif*, 7(1), 40-63. <https://www.academia.edu/download/79051544/15268.pdf>
- Djarmiko, W. P. (2020). *Carok, Budaya, Dan Hukum*. Dr. Wahyu Prijo Djarmiko.
- Djarmiko, W. P. (2020). *Carok, Budaya, Dan Hukum*. Dr. Wahyu Prijo Djarmiko.
- Djarmiko, W. P. (2020). *Carok, Budaya, dan Hukum*. Dr. Wahyu Prijo Djarmiko.
- Djarmiko, W. P. (2020). *Carok, Budaya, dan Hukum*. Dr. Wahyu Prijo Djarmiko.
- Djarmiko, W.P. (2019). "Rekonstruksi Budaya Hukum Dalam Menanggulangi Carok di Masyarakat Madura Berdasar Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Sarana Politik Kriminal." *Jurnal Hukum Progresif*, 7(1), 40-63.
- Dores, D. (2020). *Perempuan dan Kehormatan Bagi Masyarakat Madura*. Surabaya: CV. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Dores, D. (2020). *Perempuan dan kehormatan masyarakat madura*.

- Effendy, B. (1990). *An-Nuqayah: Gerak Transformasi Sosial di Madura*. Jakarta: Penghimpunan Pengembangan Pesantren & Masyarakat (P3M).
- Elparisni Risma Silvia, (2022), Representasi Perempuan Madura Dalam Cerpen-Cerpen Karya Muna Masyari. *Jurnal Locana*, 5(1), 40-47.
- Fatoni, A. (2020). Memaknai Kekerasan Orang Madura Di Perantauan: Studi Sosial Keberagamaan Masyarakat Madura Di Semampir Jawa Timur. *Harmoni*, 19(1), 115-131. <https://doi.org/10.32488/Harmoni.V19i1.402>
- Fatussunna, S. A., Al-Fatoni, A. W., Wahid, A., Mukhlisin, I. K., Nalini, S. N., & Mas'odi, M. O. (2025). Mitos-Mitos Dalam Antologi Cerpen "Dukun Carok & Tongkat Kayu" Karya A. Warits Rovi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 15-22. <https://doi.org/10.32696/Jp2bs.V10i1.3967>
- Finaldy, A. R. (2025). *Kearifan Lokal Madura Dalam Tafsir Qur'anul-Karim Nurul-Huda Karya Mudhar Tamim* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta). <https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/72039/>
- Firdaus, S. P., Bahar, M. G. F., & Sangadji, B. M. R. (2021). Menilik Budaya Carok Pada Masyarakat Madura Dalam Sistem Hukum Adat Di Indonesia. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(3), 236-248. <https://ojs.rewangrencang.com/index.php/JHLG/Article/View/45>
- Firdaus, S. P., Bahar, M. G. F., & Sangadji, B. M. R. (2021). Tracing The Carok Culture Of The Madurese Community In The Customary Law System In Indonesia. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(3), 236-248. <https://www.neliti.com/publications/457128/tracing-the-carok-culture-of-the-madurese-community-in-the-customary-law-system>
- Frimansyah, D. (2023). The Role Of The Police In Efforts To Handle Carok In The Tradition Of Conflict Resolution

- In Bangkalan Communities In Madura (Case Study In Bangkalan Polres, Madura). *JARES (Journal Of Academic Research And Sciences)*, 8(2), 1-9. <https://doi.org/10.35457/Jares.V8i2.2717>
- Hafida, M. N., Wijaya, D. N., Agung, D. A. G., & Widiadi, A. N. (2024). Kajian Historis Carok Di Madura Pada Masa Kolonialisme Belanda. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 14(1), 29-38. https://www.researchgate.net/profile/Mellina-NurHafida/publication/381319069_Kajian_Historis_Carok_Di_Madura_Pada_Masa_Kolonialisme_Belanda/links/6669138ba54c5f0b946000e6/Kajian-Historis-Carok-Di-Madura-Pada-Masa-Kolonialisme-Belanda.pdf
- Haliq, F., Hidayati, T., Ariwidodo, E., Hanurawan, F., & Atmoko, A. (2023). Verbal And Symbolic Aggression Female In The Madurese Culture. *KARSA Journal Of Social And Islamic Culture*, 31(1), 52-78. <https://doi.org/10.19105/Karsa.V31i1.11717>
- Handayani, Emy, & Misbah, Fatih. (2019). "Carok, 'Di Persimpangan' Budaya Dan Hukum Positif." *Crepido: Jurnal Mengenai Dasar-Dasar Pemikiran Hukum*, 1(1), 23-31.
- Haqqullah, M. W., & Fauziah, A. H. (2025). Dinamika Intimidasi Blater Terhadap Preferensi Pemilih Dalam Pilkada Kabupaten Sampang: Tinjauan Psikologis Dan Aspek Hukum. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(1), 48-63. <https://doi.org/10.30742/Juispol.V5i1.4391>
- Haris, A. A., Prisgunanto, I., & Sinaga, S. P. (2024). Pencegahan Kejahatan Fungsi Bhabinkamtibmas Terhadap Tingkat Kesadaran Hukum Kasus Carok Pada Pemilihan Kepala Desa Dikaitkan Dengan Harga Diri Kolektif Masyarakat. *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 168-181.
- Haris, A. A., Prisgunanto, I., & Sinaga, S. P. (2024). Pencegahan Kejahatan Fungsi Bhabinkamtibmas

- Terhadap Tingkat Kesadaran Hukum Kasus Carok Pada Pemilihan Kepala Desa Dikaitkan Dengan Harga Diri Kolektif Masyarakat. *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 168-181.
[Http://Www.Jurnalprisanicendekia.Com/Index.Php/Portofolio/Article/View/266](http://Www.Jurnalprisanicendekia.Com/Index.Php/Portofolio/Article/View/266)
- Haris, H., Al-Fatih, S., & Nur, M. (2024). Understanding Carok In Madura: Legal Reform From Criminal Law And Islamic Law Perspective. *Journal Of Law And Legal Reform*, 5(2), 613-632.
[Https://Eprints.Umm.Ac.Id/Id/Eprint/6647/](https://Eprints.Umm.Ac.Id/Id/Eprint/6647/)
- Haris, H., Al-Fatih, S., & Nur, M. (2024). Understanding Carok In Madura: Legal Reform From Criminal Law And Islamic Law Perspective. *Journal Of Law And Legal Reform*, 5(2), 613-632.
[Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Journals/Jlir/Article/...](https://Journal.Unnes.Ac.Id/Journals/Jlir/Article/...)
- Hariyanto, E., & Putri, E. A. (2024). *Bunga Rampai Etnografi Kejahatan Di Indonesia 1; Kekerasan Dan Budaya*. Nas Media Pustaka.
- Hasanah, L., U., dkk. (2024). Tingkat Tutur Bahasa Madura di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15366-15382. DOI:
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14564>.
- Hefni, M. (2012). Perempuan Madura Di Antara Pola Residensi Matrilokal Dan Kekuasaan Patriarkat. *Karsa*, 20(2), 212-227. Doi:
<https://doi.org/10.19105/karsa.v20i2.43>.
- Heppi, E. V. E. E. S. I. M. P. A. R., & Ramadhani., S. A. J. P. I. U. E. (2023). *Gender dan Konstruksi Perempuan dalam Agama*. 1-23.
<https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Hermawan, E. & Sulastri, R. (2023). *Sosiologi Pendidikan: (Kajian Fenomena Pendidikan melalui Perspektif Sosiologi dan Ilmu Pendidikan)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Hidayat, A. R. (2020). Etika Madura: Suatu analisa filsafati tentang penghayatan harmonis dan disharmonis

- terhadap Worldview Orang Madura. nuansa: *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 17(1), 16-31.
- Hidayati, T. (2022). *Nyai Madura: Modal Dan Patronase Perempuan Madura*. Ircisod.
- Ihsani, A. (2023). *Identitas Kemaduraan Dalam Babad Songenep: Analisis Struktural Kisah Jokotole*. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 3(2), 41-56.
<https://doi.org/10.5555/Miji.V3i2.89>
- Insyaniyah, I. (2025). *Kebijakan Penal Dan Non-Penal Oleh Kepolisian Dalam Penanggulangan Perbuatan Carok Di Madura* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/250498>
- Insyaniyah, I. (2025). *Kebijakan Penal Dan Non-Penal Oleh Kepolisian Dalam Penanggulangan Perbuatan Carok Di Madura* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/250498>
- Iswahyudi. (2022). Cosmology and social stratification of the Madurese population in the XIX century. *Cogent Arts Humanities*, volume 9, 3. <https://doi.org/10.1080/23311983.2022.2104798>.
- Jannah, H. (2020). *Ulama Perempuan Madura*. IRCISOD,.
- Jonge, Huub de. (1989). *Madura dalam Empat Zaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi dan Islam*. Jakarta: Gramedia.
- Koesma, R. E., Nelwan, I., Abidin, F. A., Nelwan, P. R., & Jari, Y. (2025). *Merdeka Dari Kekerasan Belajar Dari Pengalaman*. Sanata Dharma University Press.
- Kusumaningrum, Z. S. (2022). Pemosisian Perempuan Dan Relasi Kuasa Dalam Tradisi Pertunangan: Suatu Tinjauan Antropologi Gender. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 6(1), 1-15.
<https://doi.org/10.14710/Endogami.6.1.%P>
- Listyani, R. H., Natasya, Y., Dhuha, M. S., Rosidah, E. D., & Sailurroqma, R. A. I. (2024). Hegemonic Masculinity In

- The Tradition Of Women Proposing Marriage. *HUMANISMA: Journal Of Gender Studies*, 8(2), 180-195.
<https://doi.org/10.30983/Humanisma.V8i2.9157>
- Luh, N., Esa, M., Erviantono, T., & Noak, P. A. (2025). *Politik Tubuh Perempuan Antara Kontrol Sosial dan Resistensi*. 2(3), 1-12.
- Mamduh, N. Z., Syamsuri, S., Musyafaah, N. L., & Syafaq, H. (2025, July). Carok Tradition To Defend Self-Esteem From An Islamic Legal Perspective. In *Proceedings Of International Conference On Islamic Civilization And Humanities* (Vol. 3, Pp. 362-373).
<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/iconfahum/article/view/3349>
- Mamduh, N. Z., Syamsuri, S., Musyafaah, N. L., & Syafaq, H. (2025, July). Carok Tradition To Defend Self-Esteem From An Islamic Legal Perspective. In *Proceedings Of International Conference On Islamic Civilization And Humanities* (Vol. 3, Pp. 362-373).
<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/iconfahum/article/view/3349>
- Mardhatillah, M. (2014). *Perempuan madura sebagai simbol*.
- Mauludy, R. A. F., & Setyorini, E. H. (2024). Carok Conflict In Village Head Election: A Non-Penal Policy Analysis In Bangkalan Regency. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 721-731.
<https://doi.org/10.31538/Almada.V7i3.5352>
- Mauludy, R. A. F., & Setyorini, E. H. (2024). Carok Conflict In Village Head Election: A Non-Penal Policy Analysis In Bangkalan Regency. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 721-731.
<https://doi.org/10.31538/Almada.V7i3.5352>
- Mulyadi dan Umar Bukhory. (2019). Stratifikasi Sosial Ondhâg Bâsa Bahasa Madura. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 16(2), 1-18. DOI: 10.19105/nuansa.v16i1.2403.

- Mustajab, M. (2025). *Tarétan Dhibi' sebagai Konstruksi Ashabiyah Orang Madura (Studi Etnografi Solidaritas Sosial Orang Madura Di Kotalama Malang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
<https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/15123/>
- Mustikajati, A. A., Ramadhan, A. R., & Fitriyono, R. A. (2021). Tradisi Carok Adat Madura Dalam Perspektif Kriminologi Dan Alternatif Penyelesaian Perkara Menggunakan Prinsip Restorative Justice. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), 95-107.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/650>
- Mustikajati, A. A., Ramadhan, A. R., & Fitriyono, R. A. (2021). Tradisi carok Adat Madura dalam Perspektif Kriminologi dan Alternatif Penyelesaian Perkara Menggunakan Prinsip Restorative Justice. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), 95-107.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/650>
- Muthmainnah. (1998). *Jembatan Suramadu Respon Ulama Terhadap Industrialisasi*. Yogyakarta: LKPSM.
- Nuruddin, M. (2025). Social Impact Of Carok On Offenders' families: A Criminological Perspective In Sampang. *Acitya Wisesa: Journal Of Multidisciplinary Research*, 28-38.
<https://doi.org/10.56943/jmr.v4i4.854>
- Pamungkas, C. (2018). *Mematahkan Kebuntuan: Inisiatif Rekonsiliasi dari Dua Konflik (Syiah Sampang dan Jamaah Ahmadiyah Indonesia Lombok)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Petersen, T. (2025). *The Spiral Of Silence. Public Opinion—Our Social Skin*: By Elisabeth Noelle-Neumann, Chicago, University Of Chicago Press, 1993, 277 Pp. € 33.75, ISBN: 9780226589367 [Originally Published By Piper In Munich

- 1980].<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23753234.2025.2481248>
- Poerwanto, C., & Mukti, G. H. (2025). Perspektif Iman Kristen Dalam Realitas Tradisi Carok Di Madura. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 7(2), 184-196.<https://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas/Article/View/344>
- Pribadi, Y. (2018). *The Kyai in Madura: Authority and Local Islam*. Singapore: ISEAS Publishing.
- Rahman, F., & Ariyanto, P. P. (2024). Carok & The Media: Unravelling Narratives Of Traditional Violence In Madura On Kompas. Com And Detik. Com. *Al-MUNZIR*, 17(2), 101-120.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Al-Munzir/Article/View/10064>
- Razy, M. R. O. A., & Faruk, U. (2025). Budaya carok dalam perspektif lanskap alam pulau madura: kajian ekologi sejarah. *Darmajati*, 1(1), 29-36.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JABI/Article/View/75810>
- Razy, M. R. O. A., & Faruk, U. (2025). Budaya Carok Dalam Perspektif Lanskap Alam Pulau Madura: Kajian Ekologi Sejarah. *Darmajati*, 1(1), 29-36.
<https://jurnal.unpad.ac.id/darmajati/Article/View/53053>
- Rifai, Mien Ahmad. (2007). *Manusia Madura: Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja, Penampilan dan Pandangan Hidupnya*. Yogyakarta: Pilar Merdeka.
- Soesilo, R. (1991). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politeia.
- Rohman, A. (2013). Stratifikasi Sosial Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(1), 18-32. DOI: <https://doi.org/10.15642/jsi.2013.3.1.%25p>.
- Roikan, Siti Aminah, (2022), Carok And The Curtural Hegemony Of Masculinity On Ethnic Madura, Est

- Java Indonesia. *Jurnal Of Positive School Psychology*, 6(1), 15-20. Faruk Umar, (2024), *Budaya Carok Dalam Perspektif Lanskap Alam Pulau Madura: Sebuah Pendekatan Ekologi Sejarah. Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 6(2), 20-25. Doi:<https://doi.org/10.23887/jabi.v6i2.75810>
- Rokhyanto, R., & Marsuki, M. (2015). Sikap Masyarakat Madura terhadap Tradisi Carok: Studi Fenomenologi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Madura. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 17(1), 71-83. <https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3086>
- Rosadi, K., & Azhar I. N. (2016). *MADURA 2045 Merayakan Peradaban*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Sa'dan, M. (2016). Tradisi Perkawinan Matrilokal Madura (Akulturasi Adat & Hukum Islam). *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 14(1), 129-138. DOI: <https://doi.org/10.24090/ibda.v14i1.622>.
- Salsa Bila, D. (2024). *Stereotip Etnis Nias Terhadap Etnis Minangkabau Dalam Relasi Ekonomi* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas). <Http://Scholar.Unand.Ac.Id/462629/>
- Sari, A. K. (2025). *Antifeminisme: Arketipe Ibu, Kuasa, Dan Ideologi*. DIVA PRESS.
- Setyaningsih. (2021). Pengaruh Situasi Sosial Dan Nilai Budaya Madura Terhadap Regulasi Emosi Individunya. Personifikasi: *Jurnal Ilmu Psikologi*, 12(1), 22-38. DOI: 10.21107/personifikasi.v12i1.10110.
- Setyaningsih. (2024). *Hubungan Interpersonal Individu Etnis Madura: Ditinjau dari Situasi Sosial, Nilai Budaya, Identitas Sosial, Motivasi Sosial & Regulasi Emosinya*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Shohebul Umam, (2021), Hegemoni Religio- Patriarkat Atas Perempuan Dalam Dinamika Sosiokultural Masyarakat Madura. *Rahema; Jurnal Studi Gender dan Anak*, 8(2), 20-27. Doi:<https://doi.org/10.24260/raheema.v8i2.1671>

- Shohibuddin Suadah, M., Al Humaidy, M. A., Efendi, A. N., & Maimun, M. (2024). Menepis Tradisi Carok Melalui Moderasi Beragama Di Madura: Shohibuddin. *Dialektika*, 17(1), 56-67.
<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/DT/Article/view/7925>
- Shohibuddin, Muhammad, dkk. (2024). "Menepis Tradisi Carok Melalui Moderasi Beragama di Madura." *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, 17(1), 56-67.
- Soleh, M. (2024). *Citra Laki-Laki Dalam Terjemahan Pararaton Oleh Ki J. Padmapuspita Dan Novel Ken Angrok Sang Brahmawijaya Karya Damar Shashangka (Pendekatan Maskulinitas)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Malang). <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/9837>
- Sumada, I. M. (2017). Peranan kearifan lokal Bali dalam perspektif kebijakan publik. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7(1).
- Suyanto, H., & Bakhtiar, H. S. (2024). The Carok Culture's Impact On Law Enforcement In Bangkalan Madura: A Fascinating Case Study. *Journal Of Judicial Review*, 26(1), 33-52. <https://doi.org/10.37253/Jjr.V26i1.8560>
- Suyanto, H., & Bakhtiar, H. S. (2024). The Carok Culture's Impact On Law Enforcement In Bangkalan Madura: A Fascinating Case Study. *Journal Of Judicial Review*, 26(1), 33-52.
<https://doi.org/10.37253/Jjr.V26i1.8560>
- Syamsuddin, M. (2019). *HISTORY OF MADURA Sejarah Budaya dan Ajaran Luhur Masyarakat Madura*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Taembo, M., dkk. (2024). Mengungkap Nilai Kehidupan Masyarakat Madura Melalui Analisis Makna Sastra Lokal Madura. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*

- Indonesia Metalingua*, 9(2), 126-136. DOI: <https://doi.org/10.21107/metalingua.v9i2.27599>.
- Tanzillah, E. N., & Nurdin, M. (2021). Tinjauan Yuridis Sosiologis Atas Tindak Pidana Budaya Carok Berdasarkan Pasal 340 KUHP. *Pagaruyuang Law Journal*, 5(1), 1-17. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/Pagaruyuang/article/view/2825>
- Tanzillah, E. N., & Nurdin, M. (2021). Tinjauan Yuridis Sosiologis Atas Tindak Pidana Budaya Carok Berdasarkan Pasal 340 KUHP. *Pagaruyuang Law Journal*, 5(1), 1-17. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/Pagaruyuang/article/view/2825>
- Teguh Hidyatul, R., & Surokim, A. C. (2023). strategi kultural blater sebagai identitas orang madura. *madura 2020*, 79. https://www.academia.edu/download/55974873/Buku_Madura_2020.pdf#Page=98
- Tontowi, T., & Mufaroha, M. (2021). Peran Penyuluh Dalam Upaya Meminimalisir Budaya Carok Di Wilayah Konflik Di Madura. *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 8(1), 26-34. <https://journal.unsuri.ac.id/index.php/jkhi/article/download/24/24>
- Utomo, W. T., & Aini, S. N. (2022). Analisis Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Novel "Matahari Di Atas Gili" Karya Lintang Sugianto. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(3). <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/jpi/article/view/222>
- Wardana, S. K., & Handayani, E. (2024). Tradisi Carok Dalam Hukum Pidana Berbasis Pendekatan Holistik antropologi Hukum. *Wijayakusuma Law Review*, 6(1), 58-61. https://jurnal.fhunwiku.ac.id/index.php/Law_Review/article/download/20/20
- Wiyata, A. L. (2002). Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura. LKiS.

- Wiyata, A. L. (2002). *Carok; Konflik Kekerasan & Harga Diri Orang Madura*. Lkis Pelangi Aksara.
- Wiyata, A. Latief. (2002). *Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*. Yogyakarta: LKiS.
- Yuliansyah, A., Dini Hajjafiani. (2023). Tingkat tutur bahasa madura dalam percakapan santri putra di pondok pesantren al aziz desa pasak kecamatan sungai ambawang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3436-3442. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22360>.
- Zaman, A. A., & Taun, T. (2023). Tradisi Carok Dalam Perspektif Kriminologi Dan Sistem Pidana Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 9-17. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10403911>
- Zaman, A. A., & Taun, T. (2023). Tradisi Carok Dalam Perspektif Kriminologi Dan Sistem Pidana Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 9-17. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5864>
- Zulfa, Q. A. S., Sidiq, R. I., & Subroto, A. (2024). Tradisi Carok Dalam Pluralisme Hukum Di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 7(2), 224-233. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/JAH/article/view/5243>
- Zulfa, Q. A. S., Sidiq, R. I., & Subroto, A. (2024). Tradisi Carok Dalam Pluralisme Hukum Di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 7(2), 224-233. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/JAH/article/view/5243>



PROFIL PENULIS



Arinal Haq Fauziah, nama yang tersemat persis 19 tahun yang lalu saat ia lahir pada 09 April 2006. Ia seorang perempuan yang kini tengah menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Madurapa pada in programbit studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Ia sangat gemar mengeksplorasi hal-hal yang berhubungan dengan manusia dan kehidupan sehari-hari, mulai dari perasaan, pola pikir, hingga dinamika sosial sehingga itulah salah satu alasan ia berada di ruang lingkup bimbingan dan konseling. Baginya arti kehidupan adalah menulis, karena menulis ibarat sahabat yang tak pernah menghakimi, ibarat nafas yang memberi arti, dan ibarat cermin yang merefleksi diri. Ingin tahu lebih lanjut? Kunjungi instagram @arinafauziahh dan jangan lupa follow ya!



Ubaidillah Rohim, nama yang diberikan pada seorang laki-laki yang lahir sejak 04 November 2003. Ia adalah seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Madura di program studi Akuntansi Syariah. Baginya, makna hidup dapat ditemukan salah satunya dengan mengabdikan diri lewat organisasi karena di sanalah ia belajar

banyak hal tentang kepemimpinan, tanggung jawab, dan bagaimana bisa bermanfaat bagi orang lain. Baginya, berorganisasi bukan hanya soal aktivitas kampus, tapi ruang untuk bertumbuh dan berkontribusi. Selain itu, menurutnya menulis juga menjadi caranya untuk mengabdikan, ibarat sahabat yang mendengar tanpa syarat, ibarat jalan untuk berbagi pemikiran, dan ibarat jejak yang akan tetap hidup meski waktu terus berjalan.

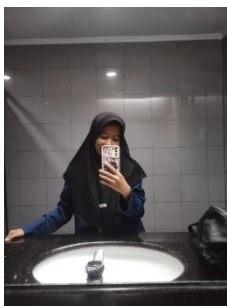


Ericha Rohmatillah, lahir di Pamekasan pada tanggal 5 Desember 2003. Saat ini saya merupakan mahasiswa S1 di Universitas Islam Negeri Madura, dengan program studi Pendidikan Agama Islam. Saya aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi kampus yang membantu saya mengembangkan kemampuan kepemimpinan, serta

komunikasi. Saya sebagai Sekretaris Umum 1 di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) Salah satu organisasi di lingkungan kampus. Melalui pengalaman akademik dan organisasi tersebut, saya terus berupaya meningkatkan kompetensi diri, baik dalam bidang pendidikan Islam maupun dalam kemampuan berorganisasi. Ke depannya, saya berharap dapat berkontribusi lebih luas dalam dunia pendidikan dan menjadi pendidik yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.



Rohmatul Umah, perempuan kelahiran Sampang, 15 mei 2006. Ia adalah seseorang yang menyukai banyak hal yang baginya dapat berdampak positif terhadap kehidupan dirinya serta orang lain. Ia merupakan mahasiswa aktif universitas Islam negeri Madura yang saat ini sedang menduduki semester 5, baginya jalan untuk menikmati hidup yaitu dengan mencoba berbagai hal - hal baru, seperti bergabung di organisasi internal maupun eksternal kampus yang dapat membangun semangat jiwa kepemimpinan, arti solidaritas, dan memupuk rasa tanggung jawab. Disisi lain ia juga tertarik didalam dunia kepenulisan. Meskipun belum sepenuhnya memahami tentang dunia kepenulisan, tetapi semangat dalam menyuarakan aspirasi kedalam tulisan akan terus tumbuh didalam ruang kehidupannya. Follow IG:ummah07 untuk mengetahui lebih lanjut tentang dirinya.



Atikatul Adawiyah, adalah nama lengkap dari sosok perempuan yang lahir di kota Sampang pada tanggal 29 Maret 2004, pengagum seni musik, pecinta keindahan dan penikmat ketenangan. Saat ini ia tengah menjadi salah satu mahasiswa di kampus UIN Madura. Menulis adalah hal yang sering dijadikan tempat pelarian olehnya dan mendengarkan musik sudah menjadi kegiatan kegemaran dalam tiap kesempatan di hidupnya. Tidak banyak yang bisa di jadikan panutan dari dirinya, tapi keceriaan selalu ada dalam tiap langkahnya. Motto yang ia pegang, Jangan pernah berhenti belajar karena hidup tidak pernah berhenti untuk mengajarkan. Hal itulah yang

mendorongnya untuk selalu belajar dan mencoba hal baru tiap harinya. Cukup sudah penggambaran singkat tentangnya, terima kasih.



Juwairiyah, adalah nama lengkapku. Aku biasa dipanggil riya dalam keseharian ku. Aku dilahirkan di pamekasan pada bulan September tahun 2005, aku adalah salah satu mahasiswa aktif di salah satu kampus yang ada di Madura yakni UIN Madura. Hobiku membaca dan aku tidak mempunyai hobi menulis tetapi aku sering menghayal, terkadang cerita yang aku buat hanya terlintas dalam pikiran yang harus kita tulis agar selalu diingat.



Maryamah, perempuan kelahiran 15 November 2005 asal Sumenep, kini menempuh studi di Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Madura. Ceria dan penuh energi, ia tumbuh sebagai sosok yang mencintai kata dan melodi; menulis menjadi jalannya meramu pikiran, sementara menyanyi menjadi cara ia menghidupkan rasa. Perpaduan keduanya membentuk karakter khasnya sebagai penulis mengalir, ekspresif, dan dekat dengan pengalaman manusia. Untuk mengenal lebih jauh perjalanan dan karya-karyanya, kunjungi Instagram: @mhalya_nov.